



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

Objek Penelitian berisi tentang apa atau siapa yang menjadi objek dari penelitian ini.

Berikutnya adalah desain penelitian yang akan menjelaskan secara ringkas mengenai cara dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya akan dilanjutkan dengan

variabel Penelitian yang akan menjabarkan masing-masing variabel yang telah ditentukan oleh peneliti.

Selanjutnya, akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data dari penelitian yang merupakan jabaran bagaimana peneliti mengumpulkan data untuk mengukur hasil

penelitian. Teknik pengambilan sampel akan menjelaskan mengenai cara peneliti mengambil sampel dari populasi yang ditentukan. Di akhir bab, terdapat teknik analisis

data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk menghitung hasil penelitian dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini, objek penelitian akan menjelaskan tentang pengaruh sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang bekerja di Kelapa Gading Jakarta Utara. Objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah wajib pajak orang pribadi yang bekerja di Kelapa Gading Jakarta Utara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Pengertian desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2019:146) adalah rencana pengumpulan, pengukuran dan analisis data yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Rumusan Masalah

Penelitian ini termasuk ke dalam studi formal (*formal studies*) dimana diawali dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey (*survey method*). Hal ini dikarenakan peneliti memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan respon mereka melalui kuesioner. Peneliti akan mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner.

3. Kontrol Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini menggunakan *ex post facto design* yang berarti peneliti hanya dapat melaporkan apa yang terjadi sehingga tidak akan mempengaruhi variabel. Peneliti tidak dapat memanipulasi variabel tetapi hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.



4. Tujuan Studi

© Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kausal (*causal study*) dimana peneliti berusaha membuktikan hubungan antara sebab dan akibat dari beberapa variabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang bekerja di Kelapa Gading Jakarta Utara.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan *cross – sectional study*. Studi *cross – sectional* adalah penelitian yang dilakukan satu kali saja dan menyajikan gambaran suatu kejadian dalam suatu waktu dengan hasil sampel yang telah diperoleh peneliti dan akan di uji dengan program *software* SPSS.

6. Cakupan Topik

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan studi statistik (*statistical studies*) dimana peneliti berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini akan dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden dalam situasi alami dimana kegiatan sehari-hari sedang berlangsung secara normal sehingga data-data yang dikumpulkan peneliti adalah data aktual sesuai kondisi tersebut tanpa adanya manipulasi. Penelitian ini termasuk ke dalam lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



aktual (field conditions) dimana subjek dan objek penelitian berada dalam kondisi lingkungan yang aktual.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengusahakan untuk membuat partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya dikarenakan kesadaran persepsi peserta sangat mempengaruhi hasil penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang bekerja di Kelapa Gading Jakarta Utara.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Variabel Dependen (*dependent variable*)

Menurut Sekaran & Bougie (2017:77), variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti dalam suatu penelitian. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak.

Tabel 3.1

Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan Formal	Wajib Pajak tidak memiliki tunggakan	Saya menjalankan hak dan kewajiban sebagai wajib pajak



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>	untuk semua jenis pajak	Saya tidak pernah menunggak PPh Final 4(2) sebesar 0,5% setiap bulannya
			Tunggakan pajak hanya akan menambah beban pajak karena adanya bunga tunggakan yang harus dibayarkan
		Wajib Pajak tepat waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan	Saya selalu membayar PPh Final 4(2) tepat waktu.
			Saya tidak selalu tepat waktu melaporkan SPT yang telah diisi sebelum batas waktu berakhir.
			Saya selalu membayar kekurangan pajak penghasilan jika masih sebelum dilakukan pemeriksaan.
		Kepatuhan Material	Wajib Pajak tidak pernah melakukan tindak pidana di bidang perpajakan
Saya tidak pernah dengan sengaja tidak melaporkan SPT.			

Sumber : Indikator dikutip dari PMK Nomor 192/PMK.03/2007 dan UU Nomor 28 Tahun 2007

2. Variabel Independen (*Independent variable*)

Menurut Sekaran & Bougie (2017:79), variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negatif sehingga varians dalam variabel terikat disebabkan oleh variabel independen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan dilaksanakan Ditjen Pajak bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang sistem serta peraturan perpajakan yang berlaku, terutama menjalankan kewajiban perpajakan yang sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan. Adanya sosialisasi pajak diharapkan mampu menghasilkan sikap partisipasi aktif dan efektif di masyarakat agar dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. (Noviana et al., 2020)

Tabel 3.2
Indikator Sosialisasi Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sosialisasi Perpajakan	Sosialisasi Langsung	Interaksi langsung dengan Wajib Pajak	Sosialisasi perpajakan membuat saya semakin patuh dalam membayar pajak
			Sosialisasi perpajakan sangat membantu saya dalam memahami peraturan pajak yang berlaku
			Sosialisasi perpajakan membuat saya tahu manfaat pajak bagi negara.
			Saya sering mengikuti sosialisasi pajak yang dilakukan di tempat umum seperti Mall, Kantor, dan lain-lain.
	Sosialisasi tidak Langsung	Melalui Media	Saya memperoleh banyak informasi tentang pajak melalui media sosial
			Saya sering mencari informasi/berita tentang pajak melalui <i>website</i> DJP atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			youtube.
			Saya memperoleh banyak informasi tentang pajak melalui media cetak seperti spanduk, koran, iklan, dan lain-lain.

Sumber : Herryanto & Toly, 2013

b. Kesadaran Wajib Pajak

Pengertian kesadaran wajib pajak menurut Abdul Rahman dalam Adi (2018) adalah kondisi dimana wajib pajak membayar pajaknya sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Tabel 3.3
Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Wajib Pajak	Keadaan mengerti dan memahami hukum/peraturan perpajakan	Keadaan mengerti dan memahami arti pajak	Saya harus mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak berdasarkan kemauan sendiri.
			Pajak ditetapkan dalam Undang-Undang dan dapat dipaksakan
			Saya tidak mengetahui bahwa pajak diatur dalam Undang-Undang
		Keadaan mengerti dan memahami tujuan pembayaran pajak	Pajak yang telah dibayarkan dapat digunakan untuk menunjang pembangunan negara



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		Keadaan mengerti dan memahami fungsi pajak	<p>Pajak yang telah dibayarkan dapat digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara</p> <p>Fungsi pajak sebagai alat untuk melaksanakan dan mengatur kebijakan pemerintah serta menstabilkan kondisi dan keadaan perekonomian.</p>
--	--	--	--

Sumber : Siti Kurnia Rahayu (2017:191)

c. Sanksi Pajak

Sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan sehingga menjadi jaminan bahwa ketentuan perundang-undangan akan ditaati. Apabila telah terjadi pelanggaran, maka wajib pajak akan dihukum berdasarkan indikasi kebijakan perpajakan dan Undang-Undang. (Mardiasmo, 2018)

Tabel 3.4

Indikator Sanksi Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Pajak	Sanksi Administrasi dan Sanksi Pidana	Sanksi Administrasi	Sanksi administrasi dikenakan bagi pelanggar aturan pajak cukup berat
			Saya tidak keberatan jika dikenakan denda berupa Rp100.000, atas keterlambatan melaporkan SPT.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		Jika sanksi denda tersebut dinaikkan pemerintah akan membuat saya makin takut untuk terlambat melaporkan SPT.
	Sanksi Pidana	Sanksi pidana dikenakan bagi pelanggar aturan pajak cukup berat
		Saya tidak keberatan jika dipidana paling singkat 6 bulan atas tidak melaporkan SPT.
		Saya tidak keberatan jika di penjara paling singkat 6 bulan atas menyalahgunakan NPWP untuk kepentingan pribadi dan usaha.
		Saya tidak keberatan jika dipenjara selama 2 tahun atas memalsukan dokumen dengan sengaja.

Sumber : Mardiasmo (2018:62)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Kualitas Pelayanan Pajak

Kualitas pelayanan pajak adalah kondisi yang berhubungan dengan jasa perpajakan yang diharapkan dapat memenuhi harapan dari wajib pajak. Kualitas pelayanan pada kantor pajak harus ditingkatkan untuk menghasilkan kepuasan dari wajib pajak. (Bahri et al., 2018)



Tabel 3.5

Indikator Kualitas Pelayanan Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kualitas Pelayanan Pajak	Keandalan (<i>Reliability</i>)	Kemampuan petugas dalam pelayanan	Petugas pajak memberikan pelayanan yang terbaik.
	Ketanggapan (<i>Responsiveness</i>)	kesigapan, sikap, dan ketersediaan petugas	Saya puas terhadap petugas / aparat pajak yang selalu sigap dan tanggap dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi wajib pajak
	Jaminan (<i>Assurance</i>)	keramahan dan kesopanan, perasaan aman serta pengetahuan petugas.	Informasi yang diberikan petugas pelayanan jelas dan dapat dipercaya
	Empati (<i>Empathy</i>)	pemahaman dan perhatian petugas.	Petugas tidak memberikan perhatian yang tulus / ikhlas kepada wajib pajak.
	Bukti fisik (<i>Tangible</i>)	fasilitas fisik, penampilan peralatan dan penampilan material.	Peralatan dan perlengkapan pajak memadai dan dalam kondisi yang baik.

Sumber: Zheitaml dalam Hardyansyah (2011:46)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan pada responden. Kuesioner tersebut akan diujikan kepada wajib pajak orang pribadi yang bekerja di Kelapa Gading Jakarta Utara untuk mendapatkan data primer. Peneliti akan membagikan kuesioner yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berisi pertanyaan/ Pernyataan yang mewakili setiap variabel dalam penelitian kepada responden sehingga didapatkan data mengenai sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan pajak dan kepatuhan wajib pajak.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *Non-Probability Sampling*. Menurut Sekaran & Bougie (2017), *Non-Probability Sampling* merupakan elemen dalam populasi yang tidak memiliki probabilitas apapun untuk terpilih sebagai subjek sampel.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sekaran & Bougie (2017), *Purposive Sampling* merupakan pengambilan sampel yang terbatas pada orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka satu-satunya pihak yang memilikinya, maupun memenuhi beberapa kriteria yang digunakan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah wajib pajak orang pribadi yang bekerja di Kelapa Gading Jakarta Utara. Karena populasi dalam penelitian ini sangat banyak, maka agar efisien waktu dan biaya dalam menentukan sampel peneliti hanya mengambil beberapa sampel dari populasi tersebut. Sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini sebanyak 100 orang responden dengan kriteria Wajib Pajak Orang Pribadi tersebut **bekerja** di wilayah Kelapa Gading Jakarta Utara dan telah memiliki NPWP.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018), analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Penelitian ini akan menggunakan program *software* IBM SPSS.

1. Skala Pengukuran

Tabel 3.6

Tabel Skala Pengukuran

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Indikator setiap variabel dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala *likert*. Menurut Sekaran & Bougie (2017), skala *likert* merupakan skala yang dirancang untuk menelaah seberapa kuat subjek menyetujui suatu pernyataan. Dalam skala *likert* terdapat lima tingkat preferensi jawaban yang dimana responden akan menjawab sesuai dengan pemikiran mereka. Setiap pernyataan/pertanyaan akan diberikan skor 1 sampai dengan 5.

Penelitian ini akan meneliti hubungan sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Santoso, 2017). Pengujian validitas dilakukan dengan metode korelasi yaitu dengan melihat angka koefisien korelasi (r_{xy}) pada item korelasi yang menyatakan hubungan antara skor pertanyaan dengan skor total. Apabila nilai $r_{xy} > r\text{-tabel}$, maka dapat dinyatakan item tersebut valid sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi (r_{xy}) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir (X) dan skor variabel (Y)

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir (X)

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel (Y)

$\sum X^2$ = Jumlah skor butir (X) kuadrat.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan suatu alat pengukur dapat menunjukkan dipercaya atau tidak (Santoso, 2017). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Perhitungan reliabilitas



alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *software* IBM SPSS.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016). Untuk menguji normalitas, maka peneliti menggunakan uji *Non-Parametric Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil pengujian ini dapat ditentukan dari:

- (1) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > tingkat kepercayaan (5%), maka nilai residual berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < tingkat kepercayaan (5%), maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. *VIF* menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lainnya. nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas. (Ghozali, 2016)

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dalam model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan lain berbeda maka disebut Heteroskedastisitas dan jika tetap maka disebut dengan Homoskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas. (Ghozali, 2016)

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji *Glejser*, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* (Ghozali, 2016:137).. Hasil pengujian ini dapat ditentukan dari:

- (1) Jika nilai signifikan (sig) > tingkat kepercayaan (5%), maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikan (sig) < tingkat kepercayaan (5%), maka terjadi Heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2016), Uji Statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Hasil pengujian dapat ditentukan dari:

- (1) Jika nilai $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Artinya, terdapat cukup bukti bahwa semua variabel independen secara serentak (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Artinya, tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen secara serentak (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji t (*t-test*)

Uji statistik t digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap atau konstan (Sugiyono, 2018). Nilai probabilitas signifikansi dapat dilihat pada tabel *Coefficients* pada kolom *Sig.* Hasil pengujian ini dapat ditentukan dari:

- (1) Jika nilai probabilitas signifikan (sig) $<$ tingkat kepercayaan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Artinya, terdapat cukup bukti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika nilai probabilitas signifikan (sig) $>$ tingkat kepercayaan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Artinya, tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berikut merupakan rumusan hipotesis dari uji t dalam penelitian

ini:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

$$H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_4 > 0$$

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian R^2 (Koefisien Determinasi) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 (Koefisien Determinasi) mempunyai range antara 0-1. Semakin besar R^2 mengindikasikan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen. (Gujarati & Dawn, 2012)

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan regresi linier berganda. Regresi linier dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2018).

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kepatuhan Wajib Pajak
α	= Konstanta
β_{1-3}	= Koefisien regresi variabel independen
X ₁	= Sosialisasi Perpajakan
X ₂	= Kesadaran Wajib Pajak
X ₃	= Sanksi Pajak
X ₄	= Kualitas Pelayanan Pajak
e	= Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.